

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA TERHADAP SIKAP NASIONALISME MAHASISWA UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Rismawati*¹

¹Universitas Teuku Umar

* Corresponding Author: rismawati@utu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 25, 2022

Revised June 11, 2022

Accepted June 27, 2022

Available online July 30, 2022

Kata Kunci:

Hubungan, Nasionalisme, Prestasi.

Keywords:

Relationship, Attitudes, Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar, (2) mendeskripsikan prestasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar, (3) melihat hubungan sikap nasionalisme dan prestasi belajar Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Suatu metode yang menggambarkan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk

menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar berada pada kategori *sangat rendah* yaitu r hitung sebesar 0,161 pada tingkat taraf signifikansi 5% adalah 0,273. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan sikap nasionalisme mahasiswa pada Universitas Teuku Umar.

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the relationship of learning achievement Indonesian to the nationalism attitudes of Teuku Umar University students, (2) describe the learning achievements Indonesian Teuku Umar University students, (3) see the relationship between nationalism attitudes and learning achievements Indonesian Teuku Umar University students. The method used is a quantitative descriptive method. The results of the data analysis showed that the level of relationship between learning achievement Indonesian to the nationalism attitude of Teuku Umar University students was in the very low category, namely 0.161 at the 5% signification level was 0.273. Thus, the null hypothesis (H_0) is accepted, while the alternative hypothesis (H_1) is rejected, meaning that there is no significant relationship between learning achievement Indonesian and the attitude of student nationalism at Teuku Umar University.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia mahasiswa pada Universitas Teuku Umar dan sikap nasionalisme yang dimiliki. Prestasi

belajar mahasiswa dan sikap nasionalisme merupakan kajian dasar yang dipilih dalam analisis ini

Hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme ini diteliti pada mahasiswa yang memprogramkan Matakuliah Wajib Khusus Bahasa Indonesia pada tahun ajaran genap 2021-2022. Penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan atas dasar sebagai berikut. Pertama, dalam beberapa periode terakhir prestasi belajar bahasa Indonesia dirasakan cenderung menurun. Kedua, derasnya arus globalisasi dan digitalisasi di tengah kehidupan masyarakat turut memberi dampak pada pergeseran sikap dan perilaku mahasiswa. Selain itu, mahasiswa pada masa kini cenderung mengidolakan artis-artis luar negeri, menyukai gaya berbusana, menyukai makanan, berperilaku, dan berpakaian luar negeri.

Dalam hal ini akan dibuktikan apakah mahasiswa yang memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang baik akan memiliki nasionalisme yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Lalu, bagaimanakah bentuk nasionalisme yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan penelitian sehingga ditemukan data-data sebagai suatu pembuktian.

Penelitian terkait dengan prestasi belajar dan sikap nasionalisme ini sebelumnya sudah pernah diteliti, namun tentunya dalam ranah kajian yang berbeda. Misalnya oleh Setiawan pada 2021 penelitian yang dilakukan berjudul *Hubungan Karakter Nasionalisme dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muaro Jambi*. Selain itu penelitian hubungan nasionalisme dengan prestasi belajar Pancasila dan Kewarga Negara juga pernah dilakukan oleh Siti Khamdanah pada tahun 2016 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dan prestasi belajar PKn sangat berpengaruh terhadap sikap nasionalisme. Untuk itu, pada penelitian kali ini, peneliti ingin melihat hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar.

Prestasi belajar sebagaimana disebutkan dalam Syafi'I, dkk (2018;116) merupakan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar selama satu semester. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh dosen pengampu matakuliah, dalam hal ini matakuliah yang dimaksud adalah bahasa Indonesia. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Hasil Belajar merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa tentang perkembangan dan kemajuan belajarnya berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang akan diperoleh. Meskipun disadari setiap mahasiswa akan memiliki tipe belajar dan perkembangan emosional yang berbeda. Namun demikian dalam penelitian ini yang ingin dilihat adalah bagaimanakah hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia terhadap sikap nasionalisme.

Sikap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecenderungan bertingkah laku dalam kehidupan sosial termasuk dalam hal ini dalam lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggal. Sikap mahasiswa sangat dipengaruhi oleh suatu objek, suka atau tidak suka terhadap suatu objek tersebut dan senang atau tidak senangnya terhadap suatu objek. Sikap nasionalisme sering diartikan sebagai sikap sadar dalam bertingkah laku dalam kehidupan sosial terkait dengan kecintaan terhadap bangsa dan negara. Dalam KBBI, nasionalisme diartikan sebagai paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara

sendiri. Secara umum nasionalisme diartikan sebagai suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.

Sarman (dalam Kusumawardani dan Faturochman, 2004;63) secara kritis menulis sempitnya kerangka pikir sebagian besar orang mengenai nasionalisme. Menurutnya, nasionalisme sering diartikan sebagai kecintaan terhadap tanah air yang tanpa reserve, yang merupakan simbol patriotisme heroik semata sebagai bentuk perjuangan yang seolah-olah menghalalkan segala cara demi negara yang dicintai. Definisi tersebut menyebabkan makna nasionalisme menjadi usang dan tidak relevan dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masa kini, yang tidak lagi bergelut dengan persoalan penjajahan dan merebut kemerdekaan dari tangan kolonialis. Menurut Hara (2000), nasionalisme mencakup konteks yang lebih luas yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok etnis dan budaya di dalam suatu bangsa. Dalam kerangka nasionalisme, juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Kebanggaan itu sendiri merupakan proses yang lahir karena dipelajari dan bukan warisan yang turun temurun dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Nadhifah (2018) bahwa mahasiswa ideal adalah mahasiswa yang (1) Pintar Membagi Waktu, (2) Rajin dan Disiplin, (3) Berwawasan Luas, (4) Organisatoris, (5) Didasari dengan Ibadah. Selanjutnya, beberapa ciri sikap nasionalisme mahasiswa modern setidaknya, memenuhi enam karakter, yakni: (1) Cinta terhadap tanah air dan bangsa dengan lebih mengutamakan kepentingan bangsa, (2) Berpartisipasi dalam pembangunan, (3) Menegakkan hukum dan menjunjung keadilan sosial, (4) Memanfaatkan iptek, menghindari sikap apatis, terbuka pada pembaharuan dan perubahan, serta berorientasi pada masa depan, (5) Berprestasi, mandiri dan bertanggung jawab dengan menghargai diri sendiri dan orang lain, dan (6) Siap berkompetisi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.. Sehingga enam karakter ini akan menjadi landasan penilaian sikap nasionalisme mahasiswa, yang sebagaimana ditetapkan bahwa akan dilihat hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar.

Selanjutnya, Rismawati dan Wahidah (2020) dalam penelitian Nasionalisme dalam Film *Surat Kaleng* Karya Azhari Meugit menyebutkan bahwa nasionalisme mencakup kebangsaan dengan beberapa hal mendasar sebagai berikut, yaitu (1) kesatuan orang yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri; (2) golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yang mempunyai asal-usul yang sama dan sifat khas yang sama atau bersamaan; dan (3) kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan yang biasanya menempati wilayah tertentu di muka bumi.

Sehingga, beberapa makna kata bangsa di atas sebagaimana tulisan Rismawati dan Wahidah (2020) menunjukkan arti bahwa bangsa adalah kesatuan yang timbul dari kesamaan keturunan, budaya, pemerintahan, dan tempat. Pengertian ini berkaitan dengan arti kata suku yang dalam kamus KBBI diartikan sebagai golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan; golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar. Beberapa suku

atau ras dapat menjadi pembentuk sebuah bangsa dengan syarat ada kehendak untuk bersatu yang diwujudkan dalam pembentukan pemerintahan yang ditaati bersama.

Masih dalam Istilah nasionalisme yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian: paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri dan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu. Maka sehubungan dengan itu, akan dilihat hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar pada tahun ajaran 2021/2022. Kesukuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Aceh, dan bangsa yang dimaksud adalah Indonesia. Sehingga hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar yang ingin dilihat adalah dari mahasiswa yang berkebangsaan Indonesia, dan bersuku Aceh dan menempuh pendidikan di Universitas Teuku Umar, secara bersamaan pada tahun ajaran 2021-2022 mereka mengampu Matakuliah Bahasa Indonesia.

Selain dengan beberapa hal mendasar yang telah diuraikan di atas, penelitian ini juga merujuk pada fakta yang saat ini terjadi terkait dengan derasnya arus globalisasi yang disebabkan adanya pandemic covid-19 yang berdampak besar terhadap kehidupan. Terlebih dalam dunia pendidikan, pandemic covid-19 telah menyebabkan banyak perubahan baik dari segi sistem akademik, pola belajar, bahkan berdampak juga pada sikap pembelajar. Dengan adanya beberapa pergeserean tersebut berdampak juga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Meskipun sangat disadari bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan materi yang dipelajari atau besarnya usaha yang dicurahkan. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kesempatan yang diberikan kepada setiap pembelajar. Prestasi belajar diukur dengan tes atau ujian (Abdurrahman).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Sikap Nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar"

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskanlah tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar (2) Mendeskripsikan prestasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar; (3) Melihat hubungan sikap nasionalisme dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada mahasiswa Universitas Teuku Umar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penganalisisan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono:2015).

Resonden penelitian terdiri atas 4 unit MKWK Bahasa Indonesia yang terdiri dari 144 mahasiswa di Universitas Teku Umar tahun ajaran 2021/2022. Teknik *random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Teknik ini termasuk dalam metode yang menurut Fraenkel & Wallen (2008) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Table distribusi responden

Kode Unit	Jumlah mahasiswa/unit	Gender	
		Perempuan	Laki-laki
UTU0407	30	19	11
UTU0415	30	20	10
UTU0405	31	20	11
UTU0414	20	4	16

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara, observasi, quisioner dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati sikap nasionalisme mahasiswa. Hasil observasi selanjutnya diperkuat dengan pemberian quisioner. Quisioner digunakan untuk mendapatkan data sikap mahasiswa yang dibuat dalam skala likert, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif dengan tipe benar-salah dengan pemanfaatan google form.

Selanjutnya, pengolahan data untuk mengetahui hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan sikap nasionalisme yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut. (1) Peneliti melakukan observasi pada mahasiswa Data observasi; digunakan sebagai data awal untuk melihat sikap nasionalisme mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. (2) Setelah mendapat data awal terkait sikap nasionalisme mahasiswa, data selanjutnya diperoleh dengan pemanfaatan quisioner, tujuan quisioner adalah untuk memperkuat data observasi untuk mengetahui nilai sikap mahasiswa dengan rangkaian pertanyaan yang harus diisi oleh mahasiswa. Quisioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan terkait bagaimana seorang mahasiswa akan bersikap jika mahasiswa tersebut menemui sebuah permasalahan dalam kehidupan. Penilaian pada quisioner tersebut memanfaatkan penilaian dengan skala Likert. (3) selanjutnya, setelah data observasi dan quisioner sudah didapatkan untuk mendapatkan nilai sikap nasionalisme, selanjutnya untuk prestasi belajar mahasiswa dilakukan dengan tes objektif. Tes yang dimaksud adalah sehimpun pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih dan ditanggapi oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan dan prestasi belajar mahasiswa. Tes yang dimaksud adalah tes objektif dengan tipe benar-salah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana latar belakang di atas hasil penelitian dan pembahasan nasionalisme ini akan merujuk pada beberapa teori mendasar yang ditetapkan sebagai landasan utama penelitian ini.

1) Sikap Nasionalisme Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Jika ditinjau dari teori Martaniah (1990) yang menyatakan bahwa beberapa ciri sikap nasionalisme mahasiswa modern setidaknya, memenuhi enam karakter, maka beberapa karakter telah melekat pada mahasiswa Universitas Teuku Umar, dengan aktualisasi sebagai berikut.

No.	Karakter Nasionalisme Mahasiswa Moderen	Aktualisasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar
1.	Cinta terhadap tanah air dan bangsa dengan lebih mengutamakan kepentingan bangsa,	<ol style="list-style-type: none"> 1) menuntut ilmu dan belajar bersungguh-sungguh 2) mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia 3) ikut serta dalam melestarikan budaya bangsa 4) ikut serta dalam segala kegiatan saat memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 5) menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan 6) hidup rukun dan gotong royong 7) ikut serta dalam menciptakan lingkungan yang rukun antarumat beragama
2	Berpatisipasi dalam pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1) mahasiswa mengaplikasikannya dengan berbelanja pada pedagang kecil yang berada pada sekitaran kampus 2) menjaga, berpartisipasi dan ikut serta memanfaatkan fasilitas negara seperti PLN, BPJS, dll
3	Menegakkan hukum dan menjunjung tinggi keadilan sosial,	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak bersikap deskriminasi terhadap suku, agama, dan ras. Terbukti di Universitas Teuku Umar terdapat beberapa suku, dengan bahasa dan warna kulit yang berbeda, seperti Papua, Jawa, Padang, Batak, Makasar, Madura, dll. 2) Tidak merebut hak mahasiswa miskin untuk mendapatkan beasiswa
4	Memanfaatkan iptek, menghindari sikap apatis, terbuka pada perbaharuan dan perubahan, serta berorientasi pada masa depan,	mahasiswa dapat mengaplikasikannya dengan lebih banyak menguasai digitalisasi dan siap menghadapi perubahan
5	Berprestasi, mandiri dan bertanggung jawab dengan	mahasiswa dapat mengaplikasikannya dengan berbagai perlombaan baik local,

	menghargai diri sendiri dan orang lain,	nasional, dan internasional. selain itu, dapat juga berpartisipasi dengan mengikuti berbagai kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah,
6	Siap berkompetisi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.	Ikut serta dalam program pertukaran Mahasiswa di tingkat Internasional

Selanjutnya, berdasarkan data kuantitatif sikap nasionalisme mahasiswa dapat terlihat pada table berikut ini.

Table 2. Data Nasionalisme Mahasiswa

Kode Unit	Jumlah mahasiswa/unit	Gender		Nilai Rata-rata
		Perempuan	Laki-laki	
UTU0407	30	19	11	70
UTU0415	30	20	10	95
UTU0405	31	20	11	78
UTU0414	20	4	16	55

Berdasarkan data di atas selanjutnya diperoleh nilai rata-rata sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar yang diperoleh dari 144 mahasiswa Universitas Teuku Umar angkatan 2021/2022 yang tergabung dalam 4 Unit. Diperoleh nilai rata-rata dari setiap unit dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 55. Selanjutnya dilakukan analisis data tersebut diketahui rata-rata nilai mahasiswa tersebut adalah 74,5 dibulatkan menjadi 75. Dengan demikian sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar tergolong dalam kategori *baik*. meski tidak berada dalam kategori sangat memuaskan, setidaknya sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar tidak berada dalam kategori buruk.

2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Terkait dengan prestasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar, peneliti juga turt melakukan tes terhadap 144 mahasiswa Universitas Teuku Umar yang tergabung dalam 4 unit tersebut. Nilai rata-rata dalam setiap unit terlihat pada table berikut ini.

Table 3. Nilai rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia

Kode Unit	Jumlah mahasiswa/unit	Gender		Nilai Rata-rata
		Perempuan	Laki-laki	
UTU0407	30	19	11	79,2
UTU0415	30	20	10	65,4
UTU0405	31	20	11	80
UTU0414	20	4	16	30

Pada kolom nilai rata-rata dapat terlihat dengan jelas nilai setiap unitnya. Dari nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata tertinggi mahasiswa berada pada unit UTU0405 dengan nilai rata-rata 80 dan skor terendah terdapat pada unit UTU0414 dengan nilai rata-rata 30. Setelah dilakukan analisis data diketahui nilai rata-rata hitung pada hasil tes mahasiswa tersebut adalah 63,8 dibulatkan menjadi 64. Dengan demikian diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Universitas Teuku Umar masih tergolong dalam kategori *baik*. Meski masih tergolong sangat rendah.

Hasil tes ini selanjutnya diperkuat dengan angket dan observasi, bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa universitas Teuku Umar dalam kategori baik namun cenderung sangat rendah dipengaruhi oleh beberapa hal mendasar, yaitu:

- (1) Masih banyak mahasiswa yang tidak membuka diri terhadap pengalaman baru dan perubahan, terutama terkait dengan perubahan kurikulum baru dengan 20 sks diperoleh di luar kampus. Meskipun sudah berulang kali dilakukan sosialisasi
- (2) Masih banyak juga mahasiswa tidak mampu mengungkapkan pendapat dan menanggapi berbagai persoalan secara kritis, serta menutup diri terhadap pendapat yang berbeda. Hal ini tentu sangat berkaitan erat dengan rendahnya minat baca mahasiswa. Data ini tentu sejalan dengan data nasional yang menyatakan rendahnya minat baca penduduk Indonesia,
- (3) Sebagian besar mahasiswa masih kurang dalam perencanaan dan tidak berorientasi ke masa depan, mahasiswa cenderung sebagaimana mestinya, mengikuti alur tanpa merencanakan secara matang, dan cenderung.
- (4) Sebagian besar mahasiswa masih berasal dari sekawasan Barat-Selatan Aceh, sehingga ketika bergaul dengan mahasiswa secara nasional maka akan timbul sikap tidak percaya kepada kemampuan diri, dan cenderung pasrah terhadap nasib,
- (5) Fokus pada komitmen menjaga harga diri, keluarga, dan mampu menghargai orang lain, sehingga tidak mengasah kemampuan diri untuk dapat bersaing lebih maksimal.
- (6) Karena tingginya penggunaan digitalisasi pasca pandemic covid-19, sangat terlihat keterbatasan mahasiswa dalam menggunakan teknologi dan pengetahuan lainnya untuk kemajuan dan peningkatan taraf hidup.

Beberapa hal inilah yang kemudian memberi dampak rendahnya nilai tes prestasi Belajar Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar, meskipun nilai tes tersebut masih dalam kategori *Baik*

3) Hubungan sikap nasionalisme dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada mahasiswa Universitas Teuku Umar.

Berdasarkan dua langkah penelitian yang telah dilakukan di atas, selanjutnya kedua nilai tersebut akan dianalisis hubungan sikap nasionalisme dan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada mahasiswa Universitas Teuku Umar dengan menggunakan rumus *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian statistic yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara prestasi prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar.

Sesuai dengan data hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Teuku Umar secara keseluruhan memiliki sikap nasionalisme yang dikategorikan ke dalam kategori baik, skor nilai sikap yang mereka peroleh rata-rata adalah 74,5. Sedangkan hasil prestasi yang mereka peroleh rata-rata 63,8. termasuk dalam kategori *baik*, meski tergolong rendah, namun terlihat tidak ada korelasi keduanya.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian r hitung sebesar 0,161 sedangkan r tabel sebesar 0,273 pada taraf signifikan 5% ini termasuk ke dalam korelasi *sangat rendah* atau tidak adanya hubungan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dan sikap nasionalisme pada mahasiswa Universitas Teuku Umar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan sikap nasionalisme mahasiswa Universitas Teuku Umar, penulis memberikan simpulan sebagai berikut. (1) Sikap belajar mahasiswa Universitas Teuku Umar memiliki nilai rata-rata 74,5 atau berada pada kategori *baik*. (2) Prestasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Teuku Umar memiliki nilai rata-rata 63,8 atau berada pada kategori *baik*. (3) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai r hitung sebesar 0,161 sedangkan r tabel sebesar 0,273 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan sikap nasionalisme mahasiswa pada Universitas Teuku Umar.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal mendasar, yaitu:

- (1) membuka diri terhadap pengalaman baru dan perubahan
- (2) Kemampuan mengungkapkan pendapat dan menanggapi berbagai persoalan secara kritis,
- (3) Perencanaan dan tidak berorientasi ke masa depan
- (4) Sikap tidak percaya kepada kemampuan diri, dan cenderung pasrah terhadap nasib,
- (5) Tidak mengasah kemampuan diri untuk dapat bersaing lebih maksimal/berpasrah pada takdir.
- (6) Kemampuan menggunakan digitalisasi

Sedangkan sikap nasionalisme mahasiswa juga dipengaruhi oleh hal-hal mendasar, diantaranya enam karakter dasar yang melekat pada diri mahasiswa meski dalam pelaksanaannya masih belum maksimal, namun enam karakter ini sudah dimiliki oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar, yakni: (1) Cinta terhadap tanah air dan bangsa dengan lebih mengutamakan kepentingan bangsa, (2) Berpartisipasi dalam pembangunan, (3) Menegakkan hukum dan menjunjung keadilan sosial, (4) Memanfaatkan iptek, menghindari sikap apatis, terbuka pada permbaharuan dan perubahan, serta berorientasi pada masa depan, (5) Berprestasi, mandiri dan bertanggung jawab dengan menghargai diri sendiri dan orang lain, dan (6) Siap berkompetisi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.

Saran

Sebagai akhir dari penulisan, penulis menyampaikan agar mahasiswa meningkatkan sikap nasionalisme dan meningkatkan sikap yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik; mahasiswa perlu menghilangkan prasangka atau sikap negatif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia; mahasiswa perlu adanya motivasi untuk belajar Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2010. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hara, AE. Kebanggaan Berbangsa Indonesia. *Kompas*, 17 Agustus 2000.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumawardani, Anggraeni; Faturochman. 2004. Nasionalisme. *Buletin Psikologi*. Tahun XII, No. 2 Desember 2004. journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/7469/5808
- Margono, S. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakart: Rineka Cipta.
- Murni, dkk. 2017. "Hubungan antara sikap terhadap bahasa dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa universitas syiah kuala"(Artikel Penelitian). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Nadhifah, 2018. *Disiplin Hingga Berwawasan Luas, 5 Ciri Mahasiswa Ideal*. universitassuryadarma.ac.id/disiplin-hingga-berwawasan-luas-5-ciri-mahasiswa-ideal/
- Rismawati, & Wahidah Nasution. (2020). NASIONALISME DALAM FILM SURAT KALENG KARYA AZHARI MEUGIT. *Jurnal Metamorfosa* , 8(2), 256-268.
- Setiawan, Kusumawati. 2021. *Hubungan Karakter Nasionalisme dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muaro Jambi*. *Jurnal pendidikan Matematika dan sains*, Vol. 9 Nomor: 1tahun 2021, Faculty Of Mathematics and Natural Science, Yogyakarta State Universiti. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/25223>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surapranata, Sumarna. 2018. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Syafi'I, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli 2018. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102Diunduh> pada 29 juni 2022.